

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah Al-Ajyb, peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bentuk altruisme relawan pada rumah singgah Al-Ajyb
 - a. Berdasarkan *setting* sosialnya yang bersifat terencana terlebih dahulu dan formal. Disebut bersifat terencana terlebih dahulu karena rumah singgah Al-Ajyb adalah sebuah Yayasan anak jalanan yang memiliki visi, misi dan tujuannya. Dan disebut formal karena ada tahap meminta izin operasional kepada dinas sosial Kota Banjarmasin yang tercantum pada surat keterangan nomor: 460/128/Dayasos/VII/2019.
 - b. Berdasarkan keadaan yang menerima pertolongan yang bersifat serius. Alasannya disebut serius karena rumah singgah Al-Ajyb adalah sebuah Yayasan yang berbadan hukum. Sebagaimana dasar hukum Al-Ajyb yaitu: Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan Al-Ajyb Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0009043.AH.01.04.Tahun 2018.
 - c. Berdasarkan jenis pertolongannya yang bersifat langsung, karena relawan pada rumah singgah Al-Ajyb khususnya ketiga relawan

yang menjadi subjek dalam penelitian ini melakukan pembinaan secara langsung kepada anak jalanan. Pada subjek SA yang memegang pengajian anak jalanan di gg. Begeteng, subjek AR yang menjadi ketua dari rumah singgah Al-Ajyb dan subjek B yang menjadi ketua dibidang musik anak jalanan pada rumah singgah Al-Ajyb. Ketiga subjek dapat dikatakan melakukan pembinaan secara langsung karena mencurahkan baik waktu, tenaga dan pikirannya secara langsung turun kepada anak jalanan dengan tanpa perantara orang lain.

2. Aspek altruisme relawan pada rumah singgah Al-Ajyb

Aspek-aspek altruisme mengacu pada pendapat Myers ada lima, yaitu: empati, *belief on a just world*, *social responsibility*, kontrol diri secara internal dan ego yang rendah. Adapun aspek perilaku altruisme ketiga relawan pada rumah singgah Al-Ajyb dalam penelitian ini adalah mencakup atau memiliki semua dari aspek altruisme di atas. Tentunya, setiap relawan memiliki persamaan dan juga perbedaan pada setiap aspeknya, karena tergantung dari nilai-nilai kehidupan yang dimiliki setiap subjek atau ketiga relawan rumah singgah Al-Ajyb.

Aspek altruisme yang khas, pada subjek SA nampak aspek perilaku altruisme ego yang rendah. Majelis rumah singgah Al-Ajyb yang dipegang oleh SA saat itu tertunggak uang sewanya, karena majelisnya sendiri yang berada di gg. Begeteng sifatnya kontrakan. Para anak jalanan yang mengikuti majelis di sana tidak mampu membayarnya,

alhasil subjek SA menjual perhiasan istrinya untuk menutupi tunggakan sewa majelis tersebut.

Pada subjek AR dari awal perjuangan Syiar Jalanan tahun 2012 hingga sampai sekarang tahun 2021, kurang lebih selama sembilan tahun AR masih setia menjadi relawan anak jalanan. Adapun perjuangan AR dalam menjadi relawan anak jalanan ini berawal dari aspek empati, yaitu melihat keadaan anak jalanan yang jauh dari agama sehingga pada saat itu subjek merasa prihatin dan memiliki keinginan untuk mengajari anak jalanan.

Pada subjek B aspek altruisme *social responsibility* juga sangat nampak. Subjek B yang mempunyai latar belakang seni dan pernah menjadi ketua UKM Musik di kampusnya, mengaplikasikan latar belakangnya itu kepada anak jalanan yang kebanyakan berprofesi sebagai pengamen lewat menjadi ketua dibidang musik pada rumah singgah Al-Ajyb. Subjek B *sharing* tentang musikalitas untuk menaikkan segi musik, etika bermusik, cara bermain musik, penampilan serta skill yang dimiliki oleh anak jalanan di rumah singgah Al-Ajyb

3. Faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme relawan pada rumah singgah Al-Ajyb

Faktor yang mempengaruhi seseorang berperilaku altruisme mengacu pendapat Sears ada enam, yaitu: empati, faktor personal dan situasional, nilai-nilai agama dan moral, norma tanggung jawab sosial,

suasana hati dan norma timbal balik. Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme relawan di rumah singgah Al-Ajyb adalah mencakup faktor-faktor altruisme di atas.

Faktor altruisme yang khasnya, pada subjek SA ialah faktor personal dan situasional. Subjek SA ini sebelum menjadi relawan, dirinya sudah mengetahui tentang adanya rumah singgah anak jalanan atau Al-Ajyb dan merasa memiliki visi yang sama dengan rumah singgah Al-Ajyb. Saat rumah singgah Al-Ajyb tertimpa musibah kerampokan, SA datang bersama teman-temannya untuk menolong anak jalanan di rumah singgah berupa peralatan-peralatan musik yang hilang. Seiring berjalannya waktu, terjadi pembicaraan yang mengarah kepada subjek SA menjadi relawan anak jalanan.

Pada subjek AR, nampak nilai-nilai agama dan moral yang dimilikinya. AR memiliki landasan menolong anak jalanan karena pernah mendengar Hadist Nabi yang artinya “Cinta tanah air adalah sebagian dari iman”. Subjek AR menganggap sesama warga negara harus saling tolong menolong, dan dengan membantu anak jalanan melalui menjadi relawan pada rumah singgah Al-Ajyb ini merupakan salah satu bentuk cinta subjek kepada negara.

Pada subjek B nampak faktor altruisme yang khasnya yaitu nilai-nilai agama dan moral. Bagi subjek B, hidup itu tidak hanya sebatas beribadah tapi juga bermanfaat untuk orang lain. Niat dan tujuan yang dimilikinya adalah semata-mata untuk memberikan manfaat kepada

orang lain dan meyakini bahwa sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat untuk orang lain.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan membuat *guide* wawancara yang lebih baik agar kiranya hasil penelitian lebih memuaskan. Pada saat ingin mengambil data, pastikan segala bahan yang dibutuhkan untuk mengambil data telah siap sehingga tidak akan terjadi pengambilan data ulang. Apabila terjadi pengambilan data ulang maka alangkah lebih baik dibuat format wawancara baru atau tahap dua dilampiran. Dan terakhir agar hasil wawancara lebih maksimal, pastikan setelah selesai mengetik hasil dari verbatim wawancara untuk memperlihatkan hasilnya tersebut kepada para subjek, sehingga kalau misalnya ada tambahan dan lain sebagainya dari para subjek maka verbatim yang dihasilkan akan menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi Yayasan Al-Ajyb, diharapkan agar tetap semangat dan selalu istiqomah dalam melaksanakan tujuan dari Yayasan Al-Ajyb yaitu menjadi manusia yang sempurna menurut syari'at Islam, khususnya untuk anak jalanan yang tinggal di Kota Banjarmasin.
3. Bagi para relawan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara positif dan serta menjadi motivasi untuk selalu semangat menjadi manusia yang bermanfaat untuk kemaslahatan orang banyak.